

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

1. Mayoritas pasien diabetes melitus tipe 2 dengan penyakit penyerta hipertensi di Puskesmas Kebayoran Lama berada pada kelompok usia 45–55 tahun, berjenis kelamin perempuan, tidak bekerja, berpendidikan SMA/SMK, serta telah menderita penyakit selama 1–5 tahun, yang menunjukkan karakteristik kelompok rentan penyakit kronis.
2. Tingkat pengetahuan pasien secara umum berada pada kategori cukup hingga baik, namun masih ditemukan miskonsepsi pada beberapa aspek penting pengelolaan penyakit, khususnya terkait penerapan gaya hidup sehat secara komprehensif selain kepatuhan minum obat.
3. Sikap pasien terhadap pengelolaan diabetes melitus dan hipertensi sebagian besar berada pada kategori baik, meskipun masih terdapat sebagian kecil pasien yang belum sepenuhnya memiliki sikap positif terhadap aktivitas fisik sebagai bagian dari terapi.
4. Tingkat kepatuhan penggunaan obat pasien sebagian besar berada pada kategori rendah, yang menunjukkan bahwa perilaku kepatuhan pasien terhadap pengobatan dan pengelolaan penyakit kronis masih belum optimal.
5. Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan obat ($r = 0,216$; $p = 0,091$), sehingga hipotesis nol (H_0) diterima.
6. Hasil uji korelasi Spearman juga menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan kepatuhan penggunaan obat ($r = 0,067$; $p = 0,602$), sehingga hipotesis nol (H_0) kembali diterima.

V.2 Saran

1. Bagi fasilitas pelayanan kesehatan, perlu dilakukan penguatan edukasi kesehatan yang tidak hanya menitikberatkan pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga mencakup peningkatan motivasi, dukungan psikososial, serta pendampingan pasien secara berkesinambungan.
2. Tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan pendekatan individual dan konseling yang lebih intensif untuk meningkatkan kepatuhan pasien dalam penggunaan obat jangka panjang.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain longitudinal serta memasukkan variabel lain seperti dukungan keluarga, persepsi manfaat dan hambatan, serta beban terapi untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
4. Pasien diharapkan lebih aktif mengikuti program edukasi dan pengelolaan penyakit kronis agar dapat meningkatkan kepatuhan dan mencegah komplikasi.